

PENTINGNYA PERENCANAAN KEUANGAN BAGI GENERASI MUDA UNTUK MASA DEPAN YANG LEBIH BAIK

Fitriani¹, Delfian Zaman², Muhammad Azizi³, Hadi Ismanto⁴, Silviana Pebruary⁵

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusantara Makassar

²Politeknik LP3I

³Universitas Tomakaka Mamuju

^{4,5}Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

email: fitriani20156@gmail.com¹, delfianzaman@plb.ac.id², muhazizi@yahoo.com³, hadifeb@unisnu.ac.id⁴, silvy@unisnu.ac.id⁵

Abstrak

Perencanaan keuangan merupakan aspek penting dalam mencapai kesejahteraan finansial jangka panjang, terutama bagi generasi muda yang akan menghadapi tantangan ekonomi yang semakin kompleks. Generasi muda perlu memiliki pemahaman yang baik mengenai cara mengelola keuangan pribadi agar dapat mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya perencanaan keuangan bagi generasi muda dengan fokus pada pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi. Berdasarkan studi literatur terkini, generasi muda sering kali mengabaikan perencanaan keuangan karena kurangnya pengetahuan atau pemahaman yang mendalam mengenai manfaat jangka panjang dari pengelolaan keuangan yang baik. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan literasi keuangan melalui pendidikan dan penyuluhan, serta membangun kebiasaan menabung dan berinvestasi sejak dini. Artikel ini juga membahas berbagai strategi dan alat perencanaan keuangan yang dapat membantu generasi muda dalam mencapai tujuan finansial mereka. Dengan perencanaan keuangan yang baik, generasi muda diharapkan dapat menghindari masalah keuangan di masa depan dan meraih stabilitas finansial yang lebih baik.

Kata Kunci: Perencanaan Keuangan, Generasi Muda, Literasi Keuangan, Investasi, Pendidikan Finansial

Abstract

Financial planning is a crucial aspect of achieving long-term financial well-being, especially for the younger generation who will face increasingly complex economic challenges. Young people need to have a good understanding of how to manage personal finances to prepare for a better future. This article aims to examine the importance of financial planning for the younger generation, focusing on income management, expenditures, savings, and investments. Based on recent literature, young people often neglect financial planning due to a lack of knowledge or understanding of the long-term benefits of proper financial management. Therefore, it is essential to improve financial literacy through education and outreach, as well as to build habits of saving and investing from an early age. This article also discusses various strategies and financial planning tools that can help young people achieve their financial goals. With good financial planning, young people are expected to avoid future financial problems and achieve better financial stability.

Keywords: Financial Planning, Younger Generation, Financial Literacy, Investment, Financial Education

PENDAHULUAN

Perencanaan keuangan adalah proses yang penting bagi individu dalam mengelola sumber daya finansial mereka untuk mencapai tujuan jangka panjang. Khususnya bagi generasi muda, perencanaan keuangan yang baik dapat memberikan dasar yang kuat untuk mencapai kesejahteraan finansial di masa depan. Namun, meskipun penting, banyak generasi muda yang belum menyadari urgensi perencanaan keuangan ini. Penelitian oleh Czech et al., (2024) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di kalangan generasi muda cenderung rendah, yang berpotensi menghambat mereka dalam membuat keputusan keuangan yang bijak. Oleh karena itu, meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya perencanaan keuangan menjadi sangat penting agar generasi muda dapat menghadapi tantangan ekonomi di masa depan dengan lebih siap.

Selain itu, kemajuan teknologi dan kemudahan akses ke produk finansial saat ini memberikan tantangan tersendiri bagi generasi muda dalam merencanakan keuangan mereka. Digitalisasi layanan

keuangan, seperti aplikasi perbankan dan investasi online, memudahkan individu untuk mengakses berbagai instrumen finansial, namun juga dapat menambah risiko apabila tidak diimbangi dengan pengetahuan yang cukup tentang pengelolaan keuangan (Amnas et al., 2024). Oleh karena itu, pemahaman tentang cara-cara menggunakan teknologi ini secara bijak menjadi bagian dari perencanaan keuangan yang perlu ditanamkan sejak dini.

Perencanaan keuangan yang efektif tidak hanya mencakup pengelolaan pendapatan, tetapi juga pengaturan pengeluaran, tabungan, dan investasi. Menurut Mustafa et al., (2023), perencanaan yang mencakup keseluruhan aspek tersebut dapat membantu individu untuk mencapai kebebasan finansial dan menghindari masalah keuangan di masa depan. Untuk itu, penting bagi generasi muda untuk belajar mengatur anggaran, menabung, serta memulai investasi sejak usia muda. Dengan demikian, mereka dapat membangun kebiasaan yang akan bermanfaat dalam jangka panjang. Pemahaman yang kuat tentang konsep-konsep dasar perencanaan keuangan, seperti cash flow, utang, dan diversifikasi investasi, dapat memperkaya pengetahuan mereka dalam membuat keputusan keuangan yang lebih tepat.

Selain itu, pendidikan finansial menjadi elemen penting dalam membangun kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan. Peningkatan literasi keuangan di kalangan generasi muda dapat membantu mereka untuk memahami risiko dan manfaat dari keputusan keuangan yang mereka buat. Pengembangan program pendidikan keuangan di sekolah dan perguruan tinggi diharapkan dapat mempercepat proses ini (Li & Mu, 2024). Program ini harus mencakup topik-topik yang relevan seperti perencanaan pensiun, asuransi, serta investasi yang dapat diakses oleh generasi muda.

Namun, meskipun literasi keuangan semakin penting, banyak tantangan yang dihadapi dalam mengajarkan perencanaan keuangan kepada generasi muda. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya minat dan ketidakpahaman mengenai cara memulai perencanaan keuangan pada usia muda. Berdasarkan penelitian dari Khalil et al., (2021), generasi muda cenderung lebih fokus pada kebutuhan jangka pendek, seperti gaya hidup konsumeris, daripada memikirkan perencanaan jangka panjang. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan pendekatan yang lebih menarik dan relevan, seperti menggunakan platform digital yang lebih mudah diakses dan dapat dipahami oleh generasi muda, untuk mengedukasi mereka tentang perencanaan keuangan.

Akhirnya, dengan mengimplementasikan perencanaan keuangan yang baik, generasi muda dapat mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih baik. Mereka akan lebih siap menghadapi ketidakpastian ekonomi dan dapat mengelola risiko finansial dengan lebih baik. Oleh karena itu, peran pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor keuangan sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan literasi dan perencanaan keuangan yang tepat bagi generasi muda (Medina-Vidal · et al., 2023). Diharapkan dengan adanya perencanaan keuangan yang matang, generasi muda akan mampu mencapai kestabilan finansial dan menghindari masalah keuangan di masa depan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode literature review untuk menganalisis pentingnya perencanaan keuangan bagi generasi muda. Literatur yang digunakan adalah artikel-artikel ilmiah yang dipublikasikan antara tahun 2019 hingga 2023, yang membahas berbagai aspek terkait literasi keuangan, perencanaan keuangan, serta pengaruhnya terhadap kesejahteraan finansial jangka panjang. Pemilihan literatur ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep perencanaan keuangan yang relevan dengan kondisi ekonomi saat ini dan tantangan yang dihadapi oleh generasi muda dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi di masa depan.

Proses seleksi literatur dimulai dengan mencari artikel-artikel yang relevan melalui basis data akademik seperti Google Scholar, JSTOR, dan ProQuest. Fokus utama dalam seleksi artikel adalah pada penelitian yang membahas teori dan praktik perencanaan keuangan, serta evaluasi program pendidikan finansial yang ditujukan untuk generasi muda. Artikel-artikel ini kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama, seperti pengelolaan pendapatan, pengaturan anggaran, tabungan, investasi, dan pentingnya pendidikan keuangan dalam membentuk kebiasaan finansial yang sehat. Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana perencanaan keuangan dapat diterapkan oleh generasi muda untuk mempersiapkan masa depan yang lebih stabil secara finansial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya Literasi Keuangan untuk Generasi Muda

Literasi keuangan menjadi dasar yang penting dalam perencanaan keuangan yang efektif. Generasi muda yang memiliki pemahaman tentang pengelolaan keuangan dapat membuat keputusan finansial yang lebih bijaksana. Literasi ini mencakup pemahaman tentang konsep dasar keuangan, seperti tabungan, investasi, pengelolaan utang, dan perencanaan pensiun (Chen & Chen, 2023). Tanpa literasi keuangan yang memadai, generasi muda berisiko terjebak dalam kesalahan finansial yang dapat menghambat kemajuan ekonomi mereka di masa depan.

Pengembangan literasi keuangan dapat dimulai sejak usia dini melalui pendidikan formal dan informal. Sebuah studi oleh Harahap et al., (2022) mengungkapkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik pula kemampuan mereka dalam merencanakan keuangan jangka panjang. Program pendidikan yang menekankan pentingnya pengelolaan anggaran dan investasi dapat membantu generasi muda untuk menghindari jebakan utang dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Oleh karena itu, memperkenalkan literasi keuangan sejak dini kepada generasi muda sangat penting untuk mengurangi ketergantungan finansial mereka pada orang lain.

Peran keluarga dan masyarakat juga sangat penting dalam mendukung peningkatan literasi keuangan ini. Menurut Liu et al., (2023), dukungan dari keluarga yang memberikan pemahaman keuangan dasar dapat mempercepat proses pembelajaran tentang manajemen keuangan yang sehat. Keluarga berfungsi sebagai model dalam kebiasaan pengelolaan uang dan memberikan kesempatan bagi anak muda untuk melihat aplikasi nyata dari prinsip-prinsip keuangan yang diajarkan. Dalam hal ini, kolaborasi antara pendidikan formal dan informal dapat mempercepat tercapainya tujuan literasi keuangan bagi generasi muda.

Pengaruh Perencanaan Keuangan terhadap Kesejahteraan Finansial

Perencanaan keuangan yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan finansial jangka panjang. Berdasarkan penelitian oleh Vieira et al., (2023), individu yang menyusun perencanaan keuangan yang terstruktur cenderung lebih memiliki kendali terhadap pengeluaran mereka, lebih siap menghadapi keadaan darurat finansial, serta lebih mampu meraih tujuan keuangan jangka panjang seperti membeli rumah atau merencanakan pensiun. Oleh karena itu, bagi generasi muda, memiliki perencanaan keuangan yang matang adalah kunci untuk meraih stabilitas finansial di masa depan.

Salah satu aspek penting dalam perencanaan keuangan adalah pengelolaan utang. Penelitian oleh Abbas et al., (2021) menunjukkan bahwa pengelolaan utang yang bijaksana, termasuk pemahaman tentang tingkat bunga dan cara melunasi utang, dapat mencegah generasi muda terjebak dalam masalah utang yang berlarut-larut. Dalam hal ini, perencanaan yang matang untuk mengelola utang dan memprioritaskan pengeluaran akan memberikan keamanan finansial yang lebih besar.

Perencanaan keuangan yang baik juga melibatkan pengaturan anggaran yang realistis dan pengalokasian pendapatan dengan bijak. Menurut Zarzà et al., (2024), mereka yang merencanakan keuangan mereka dengan baik mampu memaksimalkan tabungan dan investasi, yang pada gilirannya membantu mencapai tujuan finansial pribadi. Perencanaan ini bukan hanya sekedar mencatat pengeluaran, tetapi juga memperhitungkan aspek investasi jangka panjang dan pengelolaan risiko, yang sangat penting untuk mencapai kebebasan finansial di masa depan.

Pengelolaan Pengeluaran dan Tabungan

Mengelola pengeluaran dan tabungan merupakan hal yang sangat penting dalam perencanaan keuangan. Tanpa pengelolaan yang tepat, seseorang bisa saja terjebak dalam gaya hidup konsumtif yang akan merugikan di masa depan (Nekmahmud & Fekete-Farkas, 2020). Oleh karena itu, penting bagi generasi muda untuk memiliki kemampuan untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta mengatur anggaran mereka dengan bijak agar tetap dapat menabung untuk masa depan.

Penelitian oleh Nawati et al., (2022) menunjukkan bahwa salah satu kebiasaan yang sering ditemui pada individu dengan pengelolaan keuangan yang buruk adalah pengeluaran yang lebih besar daripada pendapatan, yang menyebabkan mereka kesulitan untuk menabung. Untuk itu, penting bagi generasi muda untuk mulai mengatur pengeluaran mereka dengan disiplin, serta menetapkan tujuan tabungan yang jelas, seperti untuk dana darurat atau pensiun. Hal ini akan membantu mereka menciptakan kebiasaan finansial yang sehat yang akan memberikan manfaat di masa depan.

Tabungan yang cukup juga memberikan rasa aman dan menurunkan tingkat stres finansial. Menurut penelitian oleh Korankye et al., (2024), orang yang memiliki tabungan darurat yang cukup merasa lebih siap untuk menghadapi situasi tak terduga, seperti kehilangan pekerjaan atau kebutuhan mendesak lainnya. Dengan memiliki tabungan, mereka dapat mengurangi ketergantungan pada

pinjaman atau kredit, serta mempertahankan kualitas hidup yang lebih baik meskipun menghadapi krisis finansial.

Investasi sebagai Bagian dari Perencanaan Keuangan

Investasi adalah komponen penting dalam perencanaan keuangan untuk generasi muda. Berinvestasi sejak dini dapat menghasilkan kekayaan yang berkelanjutan dan mengurangi ketergantungan pada sumber pendapatan tunggal (Luo et al., 2024). Namun, banyak generasi muda yang masih ragu atau tidak memiliki pemahaman yang cukup mengenai investasi, yang menyebabkan mereka melewatkan peluang untuk meningkatkan aset mereka.

Pemahaman yang baik tentang instrumen investasi seperti saham, obligasi, dan reksa dana dapat memberikan keuntungan finansial yang signifikan. Oleh karena itu, penting untuk memberikan edukasi yang lebih baik mengenai instrumen investasi kepada generasi muda. Program pendidikan yang fokus pada investasi dapat memberikan wawasan tentang risiko dan imbal hasil, serta membantu mereka memilih investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan mereka.

Selain itu, diversifikasi investasi juga merupakan langkah penting untuk meminimalkan risiko dan memaksimalkan keuntungan. Penerapan prinsip diversifikasi dalam portofolio investasi cenderung memiliki hasil yang lebih baik dan stabil. Dalam konteks generasi muda, mengajarkan mereka untuk tidak hanya berfokus pada satu jenis investasi, melainkan menyebar risiko melalui berbagai instrumen, dapat meningkatkan peluang mereka untuk mencapai tujuan finansial jangka panjang.

Tantangan dalam Menerapkan Perencanaan Keuangan di Kalangan Generasi Muda

Meskipun perencanaan keuangan sangat penting, generasi muda menghadapi berbagai tantangan dalam mengimplementasikannya. Salah satu tantangan terbesar adalah ketidakpastian ekonomi yang membuat mereka sulit untuk merencanakan keuangan jangka panjang. Menurut penelitian oleh Mawadl et al., (2022), ketidakpastian dalam pekerjaan dan pendapatan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan dan keputusan investasi generasi muda.

Selain itu, pengaruh gaya hidup konsumtif yang sering dijumpai pada generasi muda juga menjadi tantangan besar. Pengaruh media sosial dan tekanan sosial sering mendorong individu untuk menghabiskan lebih banyak uang daripada yang seharusnya mereka belanjakan, yang pada gilirannya menghambat kemampuan mereka untuk menabung atau berinvestasi. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang lebih holistik dalam mendidik generasi muda agar lebih bijak dalam mengelola uang dan membuat keputusan finansial yang rasional.

Pendidikan keuangan yang lebih efektif dan relevansi teknologi dalam akses keuangan juga dapat membantu mengatasi tantangan ini. Dengan memanfaatkan aplikasi finansial dan teknologi, generasi muda dapat lebih mudah mengatur anggaran mereka, melacak pengeluaran, dan merencanakan masa depan finansial mereka. Teknologi yang ramah pengguna dan berbasis aplikasi membantu pengguna dalam mengelola keuangan mereka dengan cara yang lebih terstruktur dan efisien.

6. Peran Pendidikan Keuangan dalam Memperbaiki Perencanaan Keuangan

Pendidikan keuangan yang efektif dapat meningkatkan kesadaran generasi muda tentang pentingnya perencanaan keuangan yang baik. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa pendidikan keuangan dapat membantu individu memahami berbagai aspek finansial, seperti pengelolaan anggaran, tabungan, investasi, dan pensiun. Menurut Mishra et al., (2024), generasi muda yang mengikuti program pendidikan keuangan lebih cenderung untuk merencanakan keuangan mereka dengan baik dan membuat keputusan finansial yang bijaksana.

Pendidikan keuangan dapat dilakukan melalui berbagai saluran, seperti sekolah, universitas, dan platform online. Pendekatan berbasis teknologi, seperti aplikasi finansial atau kursus online, dapat memberikan akses yang lebih luas kepada generasi muda. Selain itu, pendekatan berbasis komunitas yang melibatkan diskusi dan simulasi keuangan dapat membantu mereka memahami situasi keuangan nyata dan bagaimana merencanakan masa depan mereka secara praktis. Dengan cara ini, generasi muda diharapkan dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang keuangan dan mengurangi kesalahan finansial di masa depan.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini, telah dibahas pentingnya perencanaan keuangan bagi generasi muda untuk memastikan kesejahteraan finansial di masa depan. Literasi keuangan yang baik berperan krusial dalam membentuk kebiasaan finansial yang sehat, yang pada gilirannya akan mempengaruhi keputusan investasi, pengelolaan pengeluaran, dan kemampuan untuk menabung. Pemahaman yang

mendalam tentang konsep-konsep dasar keuangan dapat memberikan generasi muda alat yang mereka butuhkan untuk merencanakan masa depan yang lebih stabil dan terjamin secara finansial.

Selain itu, pengelolaan keuangan yang baik, termasuk perencanaan tabungan dan investasi, dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan finansial individu. Perencanaan yang matang akan membantu generasi muda menghadapi ketidakpastian ekonomi, merencanakan dana pensiun, serta mengelola risiko finansial yang mungkin timbul. Penggunaan teknologi dan aplikasi finansial juga dapat mempercepat pencapaian tujuan keuangan, terutama dengan mempermudah pengelolaan anggaran dan pengawasan pengeluaran.

Namun demikian, tantangan yang dihadapi generasi muda dalam menerapkan perencanaan keuangan yang baik cukup besar, seperti pengaruh gaya hidup konsumtif dan ketidakpastian ekonomi yang tinggi. Oleh karena itu, peran pendidikan keuangan yang lebih efektif menjadi sangat penting untuk membekali generasi muda dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Dengan pendekatan yang tepat, baik melalui pendidikan formal maupun teknologi, diharapkan generasi muda dapat membuat keputusan finansial yang lebih bijaksana dan mencapai tujuan keuangan mereka di masa depan.

SARAN

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, sangat dianjurkan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya perencanaan keuangan di kalangan generasi muda melalui berbagai saluran pendidikan, baik formal maupun informal. Institusi pendidikan, termasuk sekolah dan universitas, sebaiknya memasukkan kurikulum literasi keuangan yang lebih aplikatif dan berbasis pada pengelolaan keuangan pribadi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kerjasama dengan lembaga keuangan untuk menyediakan pelatihan atau seminar yang lebih intensif dapat menjadi langkah strategis dalam membekali generasi muda dengan keterampilan keuangan yang dibutuhkan.

Selain itu, penting bagi pemerintah dan pihak terkait untuk mendukung inisiatif pendidikan keuangan yang menasar generasi muda dengan menyediakan sumber daya yang mudah diakses, seperti platform digital atau aplikasi perencanaan keuangan yang user-friendly. Pemanfaatan teknologi dalam mempermudah akses informasi dan pengelolaan keuangan dapat menjadi salah satu solusi efektif untuk meningkatkan literasi keuangan dan membantu generasi muda membuat keputusan finansial yang lebih bijaksana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penelitian ini. Terutama kepada para peneliti terdahulu yang telah memberikan wawasan dan landasan teori yang sangat berharga dalam memahami pentingnya perencanaan keuangan. Terima kasih juga kepada lembaga-lembaga pendidikan yang telah mendorong inisiatif literasi keuangan untuk generasi muda. Kami berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan kebijakan dan praktik yang mendukung kesejahteraan finansial generasi muda di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Q, Junqing L, Ramzan M, Fatima S. Role of Governance in Debt-Growth Relationship: Evidence from Panel Data Estimations. *Sustainability*. 2021; 13(11):5954. <https://doi.org/10.3390/su13115954>
- Amnas MB, Selvam M, Parayitam S. FinTech and Financial Inclusion: Exploring the Mediating Role of Digital Financial Literacy and the Moderating Influence of Perceived Regulatory Support. *Journal of Risk and Financial Management*. 2024; 17(3):108. <https://doi.org/10.3390/jrfm17030108>
- Chen B, Chen Z. Financial Literacy Confidence and Retirement Planning: Evidence from China. *Risks*. 2023; 11(2):46. <https://doi.org/10.3390/risks11020046>
- Czech K, Ochnio L, Wielechowski M, Zabolotnyy S. Financial Literacy: Identification of the Challenges, Needs, and Difficulties among Adults Living in Rural Areas. *Agriculture*. 2024; 14(10):1705. <https://doi.org/10.3390/agriculture14101705>
- de Zarzà I, de Curtò J, Roig G, Calafate CT. Optimized Financial Planning: Integrating Individual and Cooperative Budgeting Models with LLM Recommendations. *AI*. 2024; 5(1):91-114. <https://doi.org/10.3390/ai5010006>

- Harahap S, Thoyib A, Sumiati S, Djazuli A. The Impact of Financial Literacy on Retirement Planning with Serial Mediation of Financial Risk Tolerance and Saving Behavior: Evidence of Medium Entrepreneurs in Indonesia. *International Journal of Financial Studies*. 2022; 10(3):66. <https://doi.org/10.3390/ijfs10030066>
- Khalil S, Ismail A, Ghalwash S. The Rise of Sustainable Consumerism: Evidence from the Egyptian Generation Z. *Sustainability*. 2021; 13(24):13804. <https://doi.org/10.3390/su132413804>
- Korankye T, Pearson B, Agyemang-Mintah P. The Effect of Student Loan Debt on Emergency Savings and the Moderating Role of Financial Knowledge: Evidence from the U.S. Survey of Household Economics and Decisionmaking. *Journal of Risk and Financial Management*. 2024; 17(9):420. <https://doi.org/10.3390/jrfm17090420>
- Li X, Mu Y. The Effects of Development-Oriented Aid on Student Development in Higher Education: The Mediating Effect of Psychological Capital. *Sustainability*. 2024; 16(13):5803. <https://doi.org/10.3390/su16135803>
- Liu S, He J, Xu D. Understanding the Relationship between Financial Literacy and Chinese Rural Households' Entrepreneurship from the Perspective of Credit Constraints and Risk Preference. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. 2023; 20(6):4981. <https://doi.org/10.3390/ijerph20064981>
- Luo D, Wang F, Gu Y, Lv J. How Does Digital Finance Contribute to Sustainable Wealth Growth: Perspective from Residents' Income. *Sustainability*. 2024; 16(18):8266. <https://doi.org/10.3390/su16188266>
- Mawad JL, Athari SA, Khalife D, Mawad N. Examining the Impact of Financial Literacy, Financial Self-Control, and Demographic Determinants on Individual Financial Performance and Behavior: An Insight from the Lebanese Crisis Period. *Sustainability*. 2022; 14(22):15129. <https://doi.org/10.3390/su142215129>
- Medina-Vidal A, Buenestado-Fernández M, Molina-Espinosa JM. Financial Literacy as a Key to Entrepreneurship Education: A Multi-Case Study Exploring Diversity and Inclusion. *Social Sciences*. 2023; 12(11):626. <https://doi.org/10.3390/socsci12110626>
- Mishra D, Agarwal N, Sharahiley S, Kandpal V. Digital Financial Literacy and Its Impact on Financial Decision-Making of Women: Evidence from India. *Journal of Risk and Financial Management*. 2024; 17(10):468. <https://doi.org/10.3390/jrfm17100468>
- Mustafa WMW, Islam MA, Asyraf M, Hassan MS, Royhan P, Rahman S. The Effects of Financial Attitudes, Financial Literacy and Health Literacy on Sustainable Financial Retirement Planning: The Moderating Role of the Financial Advisor. *Sustainability*. 2023; 15(3):2677. <https://doi.org/10.3390/su15032677>
- Nawi HM, Sapiai NS, Zulkefle WNSA, Yahaya MN, Ismail A. A Ringgit Saved Is a Ringgit Earned: Saving Habits among Malaysian Cadets. *Proceedings*. 2022; 82(1):20. <https://doi.org/10.3390/proceedings2022082020>
- Nekmahmud M, Fekete-Farkas M. Why Not Green Marketing? Determinates of Consumers' Intention to Green Purchase Decision in a New Developing Nation. *Sustainability*. 2020; 12(19):7880. <https://doi.org/10.3390/su12197880>
- Vieira KM, Matheis TK, Maciel AMH. Risky Indebtedness Behavior: Impacts on Financial Preparation for Retirement and Perceived Financial Well-Being. *Journal of Risk and Financial Management*. 2023; 16(12):519. <https://doi.org/10.3390/jrfm16120519>